

BAB VI

PENUTUP

Dalam Bab ini memaparkan : (a) Kesimpulan dan (b) Saran

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari data hasil penelitian tentang pengaruh penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dan Ekspositori terhadap hasil belajar IPA siswa MI se kecamatan Kepung, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh penerapan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar IPA siswa di MI se kecamatan Kepung. Angka ini menunjukkan bahwa variabel terikat dipengaruhi sebesar 23,1 % oleh variabel bebas. Sedangkan sisanya sebesar 66,9 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar, variabel Model Pembelajaran Inkuiri dalam penelitian ini.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara model Ekspositori terhadap hasil belajar IPA siswa di MI se kecamatan Kepung. Angka ini menunjukkan bahwa variabel terikat dipengaruhi sebesar 18,7 % oleh variabel bebas. Sedangkan sisanya sebesar 81,3 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel Ekspositori dalam penelitian ini.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dan Ekspositori terhadap hasil belajar IPA siswa MI se kecamatan Kepung. Angka ini menunjukkan bahwa variabel

terikat dipengaruhi sebesar 36,3 % oleh variabel bebas. Sedangkan sisanya sebesar 63,7 % dipengaruhi oleh variable lain di luar variabel Model Pembelajaran Inkuiri dan Ekspositori dalam penelitian ini.

B. SARAN

Adapun saran-saran yang penulis kemukakan dalam hal ini meliputi:

1. Bagi kepala sekolah

Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dan Ekspositori hendaknya juga menjadi pertimbangan guna memaksimalkan ilmu yang disampaikan pada siswa. Hal tersebut dapat menjadi pertimbangan penting bagi kepala sekolah dalam memberikan kebijakan-kebijakan pada anggotanya, metode pembelajaran juga sangat menunjang keberhasilan penyampaian materi kepada siswa secara lebih maksimal.

2. Bagi Guru

Penggunaan metode pembelajaran dan juga mempelajari karakter penerimaan hasil belajar masing-masing anak bagi guru sangat disarankan untuk dapat mengatur materi sedemikian rupa sehingga mudah dicerna oleh anak-anak yang notabene belum sepenuhnya dapat berpikir abstrak. Selain itu Kreatif dan inovatif dalam memadukan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga sangat diperlukan.. Kreatifitas guru harus senantiasa diasah dan diperbaharui sesuai perkembangan zaman. Metode pembelajaran tidak perlu menggunakan media yang banyak, yang terpenting kesesuaian

dengan materi dan keterjangkauan guru dalam berkreasi, memanipulasi dan memanfaatkannya.

3. Bagi siswa

Hendaknya senantiasa meminta bimbingan guru pembelajaran yang disampaikan guru dapat bermakna dan memberikan pemahaman yang mendalam bagi siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dan sesuai dengan harapan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya dapat memunculkan gagasan-gagasan baru dalam menggali dan memanfaatkan metode-metode yang ada, selain itu daya serap siswa juga salah satu kunci penting dalam mendapatkan hasil pembelajaran sesuai dengan harapan.

